

## Hubungan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Rahmat Hidayat<sup>1)</sup> Uliya Hasanah<sup>2)</sup>

*Prodi Administrasi Bisnis Terapan  
Politeknik Negeri Batam  
Tel/HP: 085839393835  
Email: rahmat@polibatam.ac.id*

### Abstract

*This study aims to indentify and analyze the relationship between verbal and nonverbal communication on the productivity of employees crimes. The data used in this study are primery data obtined from the questionnaire. Total sample of 35 employees using multiple correlation method. Analysis technique is a method of multiple correlation analysis, and hypotesis testing using descriptive analysis with the determination range, t test, and F test results showed verbal communication and nonverbal communication has a positive and significant relationship of employees productivity.*

**Keywords :** *Verbal communication, Nonverbal communication, Employees productivit*

### 1. Pendahuluan

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur, perdagangan maupun jasa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal yang penting yaitu bahwa keberhasilan berbagai aktivitas didalam perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana ataupun prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusia.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan membuat suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut, salah satunya yaitu produktivitas karyawan yang baik yang akan meningkat setiap harinya. Hal itu tentunya harus didukung oleh beberapa faktor juga agar tujuan dari perusahaan itu bisa terwujud. faktor-faktor yang banyak berpengaruh untuk menunjang produktivitas karyawan itu adalah komunikasi yang baik oleh pihak perusahaan dengan seluruh karyawan yang bekerja didalam perusahaan tersebut.

Komunikasi merupakan merupakan kunci pembuka dalam meningkatkan semangat kerja karyawan. Komunikasi adalah penyampaian dan pemahaman suatu maksud, apabila komunikasi antara pimpinan dan bawahan tidak terjalin dengan baik maka akan terjadi kesalah pahaman antara keduanya. Selain menjadi kunci pembuka, komunikasi juga menjadi kunci utama terbentuknya kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan, bawahan dan rekan kerja lainnya agar perusahaan maju sesuai dengan visi dan misi perusahaan (Sri Astuti Pratminingsih, 2006).

Adanya komunikasi dalam suatu perusahaan akan mendorong produktivitas kerja karyawan sehingga lebih mempermudah tercapainya tujuan perusahaan. Produktivitas merupakan hasil dari kinerja para karyawan, yang mana produktivitas akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan. meningkatnya produktivitas kerja karyawan dapat di lihat dari kedisiplinan kerja, efisiensi waktu dan tenaga, serta sistem kerja yang baik (Dr.Soedarmayanti, 2001).Produktivitas kerja karyawan sangatlah penting bagi suatu perusahaan, karena produktivitas kerja karyawan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan dalam menjalankan usaha suatu perusaha. Semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan maka laba dan produktivitas akan meningkat.

Komunikasi biasa nya terbagi menjadi dua yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal karena salah satu hal yang paling diperhatikan pada saat kita berkomunikasi adalah apa yang disampaikan oleh seorang komunikator terhadap komunikan, atau dengan kata lain tentang materi atau hal apa saja yang menjadi bahan pembicaraan yang sedang diperbincangkan. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata melalui lisan maupun tulisan.

Meningkatnya produktivitas kerja karyawan di pengaruhi oleh komunikasi yang efektif yang telah diterapkan dan telah diciptakan oleh perusahaan itu sendiri, agar para karyawan yang telah mendapatkan perintah atau tugas tugas baru dapat mengerjakannya dengan baik dan benar. Keduahal tersebut saling berhubungandi karenakan dalam perusahaan harus ada kerjasama yang baik antar anggotanyauntuk menjalankan dan menghidupkan perusahaan, agar perusahaan lebih

maju dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Komunikasi dan produktivitas kerja karyawan adalah hal utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Bingka Nayadam Batam merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang berdiri pada awal Januari 2009, yang mana Bingka Nayadam Batam ini adalah perusahaan yang menghasilkan kue bingkis bakar dan kue bilis. Perusahaan ini tidak hanya memperhatikan kualitas produk mereka saja tetapi perusahaan ini juga memperhatikan kinerja para karyawannya agar dapat menghasilkan produktivitas kerja karyawan yang memuaskan bagi perusahaan juga tentunya bagi produk yang perusahaan hasilkan.

Bingka Nayadam Batam telah memiliki sistem kerja yang baik tetapi masih terdapat masalah yang harus menjadi perhatian oleh pihak perusahaan, yaitu masalah komunikasi yang kurang efektif dan efisien sehingga produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam tidak berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul "**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI BINGKA NAYADAM BATAM**".

## 2. Kajian Pustaka

### Pengertian Komunikasi

Menurut Himstreet dan Baty dalam *Business Communications: Principles and Methods* yang dialihbahaskan oleh Drs. Djoko Purwanto, M.B.A (2011), Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antarindividu melalui suatu sistem yang biasa (lazim), baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan.

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin "*communicare*" yang berarti memberi, mengambil bagian atau meneruskan sehingga terjadi sesuatu yang umum (common), sama atau saling memahami (Bovee and Thill, 2003).

### Elemen-elemen Komunikasi

Menurut Sri Astuti Pratminingsih (2006) Elemen-elemen komunikasi terdiri dari 7 elemen yaitu :

- 1) Sumber informasi (source)
- 2) Encoding
- 3) Pesan (message)
- 4) Media
- 5) Decoding
- 6) Feedback (umpan balik)
- 7) Hambatan (noise)

### Jenis Komunikasi

- 1) Komunikasi Verbal : menurut Richard West dan Lynn H. Turner (2008) mengemukakan bahwa komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa lisan (*Oral Communication*) dan Bahasa tulisan (*Written Communication*).
- 2) Komunikasi Nonverbal : Menurut Cangara (2007) komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk nonverbal, tanpa kata-kata. Komunikasi nonverbal merupakan semua aspek komunikasi selain kata-kata itu sendiri.

### Unsur-unsur Komunikasi Verbal

Menurut Morris (2009) ada dua unsur penting dalam komunikasi verbal, yaitu :

- 1) Bahasa : Bahasa adalah suatu sistem lambang yang memungkinkan orang berbagi makna. Dalam komunikasi verbal, lambang bahasa yang digunakan adalah bahasa verbal lisan, tulisan pada kertas, ataupun elektronik.
- 2) Kata : Kata merupakan inti lambang terkecil dalam bahasa. Kata adalah lambang yang mewakili suatu hal, seperti orang, barang, kejadian, ataupun keadaan. Jadi kata itu bukan orang, barang, kejadian, atau keadaan itu sendiri. Makna kata tidak ada pada pikiran orang. Tidak ada hubungan langsung antara kata dan hal. Yang berhubungan langsung hanyalah kata dan pikiran orang.

### Macam-macam Komunikasi Nonverbal

Terdapat empat komunikasi yang dapat berupa komunikasi nonverbal menurut Julia T Wood (2009) yaitu :

- 1) Bahasa tubuh
- 2) Tanda
- 3) Tindakan/perbuatan
- 4) Objek

### Pengertian Produktivitas

Malayu S.P Hasibuan (2003) mengemukakan bahwa Produktivitas adalah Perbandingan antara output (Hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

### Indikator-indikator Produktivitas

Indikator-indikator yang dapat menunjukkan Produktivitas kerja karyawan menurut Sondang P. Siagian (2002).

- 1) Kedisiplinan kerja karyawan
- 2) Peningkatan prestasi karyawan
- 3) Tanggung jawab karyawan

### 3. Metode

#### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksplanatori yang merupakan suatu penelitian yang mencari dan menjelaskan hubungan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya melalui beberapa pertanyaan atau pernyataan penelitian.

Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan desain riset deskriptif. Desain deskriptif bertujuan untuk menjelaskan sesuatu, seperti: menjelaskan karakteristik suatu kelompok yang relevan, mengestimasi persentase unit dalam populasi tertentu yang menunjukkan perilaku tertentu. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan hubungan antara variabel kepemimpinan dan komunikasi dengan variabel produktivitas kerja karyawan.

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2008).

Populasi yang diteliti adalah pegawai Bingka Nayadam Batamyang berjumlah 35 orang dan sampel yang diambil adalah seluruh karyawan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh atau sensus* yang mana *sampling jenuh* ini adalah seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara teknik pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi.

#### Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil *r* hitung yang dibandingkan dengan *r* tabel, dimana *r* tabel dapat diperoleh melalui  $df$  (degree of freedom) =  $n-2$  (signifikan 5%,  $n$  = jumlah sampel), Sugiyono (2008).

Dari hasil pengujian validitas dapat diketahui bahwa nilai *r* hitung seluruh pernyataan pada variabel komunikasi verbal (X1), variabel komunikasi nonverbal (X2), dan produktivitas kerja karyawan (Y) lebih besar dari *r* tabel yaitu 0.333, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan lolos uji validitas dan

dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Dari ketiga variabel penelitian yaitu komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, dan produktivitas kerja karyawan mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga ketiga variabel penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

#### Metode analisis data

Dalam metode analisis data, Penulis menggunakan tabel untuk mempermudah dalam melihat kumpulan data atau dalam melihat nilai masing-masing variabel. Untuk menganalisis Hubungan Komunikasi terhadap Produktivitas kerja karyawan penulis menggunakan analisis kuantitatif, yaitu statistik berupa analisa korelasi berganda. Dari analisis data yang diteliti akan diketahui derajat hubungannya serta besarnya hubungan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

Beberapa pengujian yang dilakukan di dalam menggunakan analisis korelasi berganda untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis adalah:

1. Uji korelasi Berganda
2. Uji Hipotesis

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Uji Korelasi

Adapun hasil dari perhitungan nilai korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi Sederhana

No	Variabel	Korelasi	Signifikansi
1	X1 terhadap Y	0,655	0.000
2	X2 terhadap Y	0,654	0.000
3	X1 terhadap X2	0,802	0.000

Sumber : Olah data SPSS 20

Tabel 2 Uji Korelasi Berganda

Variabel independen	Variabel Dependen	Nilai R	Sig. F Change
X1	Y	0,689	0.000
X2			

Sumber : Olah data SPSS 20

Dari hasil uji korelasi menggunakan SPSS diatas dapat di jelaskan hubungan antara dua variabel

independen terhadap variabel dependen melalui tabel sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara variabel Komunikasi Verbal (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dengan nilai korelasi 0,655 dan nilai signifikansi 0,000
2. Terdapat hubungan antara variabel Komunikasi Nonverbal (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dengan nilai korelasi 0,654 dan nilai signifikansi 0,000
3. Terdapat hubungan antara variabel Komunikasi Verbal (X1) dan Komunikasi Nonverbal (X2) dengan nilai korelasi 0,802 dan nilai signifikansi 0,000
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Komunikasi Verbal (X1) dan variabel Komunikasi Nonverbal (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dengan nilai  $R = 0,689$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1  
Adanya hubungan yang positif atau hubungan yang kuat antara variabel komunikasi verbal terhadap variabel produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima, dimana dibuktikan dengan nilai korelasi 0,655 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Hipotesis 2  
Adanya hubungan yang positif atau hubungan yang kuat antara variabel komunikasi nonverbal terhadap variabel produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima, dimana hasil ini dibuktikan dengan nilai korelasi 0,645 dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
3. Hipotesis 3  
Adanya hubungan yang positif atau hubungan yang sangat kuat antara variabel komunikasi verbal terhadap komunikasi nonverbal di Bingka Nayadam Batam. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima, yang mana hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai korelasi 0,802 dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Hipotesis 4  
Adanya hubungan secara simultan antara variabel komunikasi verbal dan variabel komunikasi nonverbal terhadap produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4

diterima, dimana hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi  $F > sig.F$  Change ( $0,05 > 0,000$ ). Maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 20 maka dapat disimpulkan hasil uji hipotesis dan pembahasannya sebagai berikut:

##### a. Adanya Hubungan yang kuat dan signifikan antara Variabel Komunikasi Verbal terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bingka Nayadam Batam

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasannya di atas diketahui Hasil yang telah didapat dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel komunikasi verbal terhadap produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam.

Dikatakan kuat dan signifikan dapat dibuktikan dari hasil pengujian statistik deskriptif. dengan perhitungan uji korelasi sederhana, dimana nilai koefisien korelasi variabel komunikasi verbal terhadap produktivitas kerja karyawan adalah 0,655. Nilai koefisien korelasi tersebut termasuk dalam tingkat hubungan kuat dengan interval korelasi (0,60-0,799), dan taraf signifikansi untuk variabel ini adalah  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel komunikasi verbal memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk pengujian hipotesis 1 diterima karena variabel komunikasi verbal (X1) memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y).

##### b. Adanya Hubungan yang kuat dan signifikan antara Variabel Komunikasi Nonverbal terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bingka Nayadam Batam

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan di atas diketahui bahwa Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel komunikasi nonverbal dan variabel produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam. Dikatakan kuat dan signifikan dapat dibuktikan dari hasil pengujian statistik deskriptif, dengan hasil perhitungan uji korelasi sederhana, yang mana nilai koefisien korelasi untuk variabel komunikasi nonverbal terhadap produktivitas kerja karyawan adalah 0,654. Nilai koefisien korelasi tersebut termasuk dalam tingkat hubungan kuat dengan interval korelasi (0,60-0,799) dan taraf signifikansi  $< 0,05$

( $0,000 < 0,05$ ). Artinya bahwa variabel komunikasi nonverbal memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk pengujian hipotesis 2 diterima karena variabel komunikasi nonverbal (X2) memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y).

**c. Adanya Hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara Variabel Komunikasi Verbal dan Komunikasi Nonverbal di Bingka Nayadam Batam**

Dari hasil pengujian dan penjelasannya diatas diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara variabel komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal, pernyataan ini diketahui melalui hasil pengujian korelasi sederhana yaitu sebesar 0,802. dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel komunikasi verbal (X1) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel komunikasi nonverbal (X2). Selain signifikan variabel komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal juga memiliki hubungan yang “sangat kuat”. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis 3 telah diterima karena terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara variabel komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal di Bingka Nayadam Batam.

**d. Secara keseluruhan terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara Variabel komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bingka Nayadam Batam**

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda dan pembahasannya diatas diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam dengan bukti hasil pengujian korelasi berganda. Dimana untuk hasil pengujian korelasi berganda ini dengan melihat nilai R, dan nilai R untuk uji korelasi berganda ini adalah 0,689 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima, dimana hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi  $F > sig.F$  Change ( $0,05 > 0,000$ ). Maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5. Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilakukan pengujian korelasi terhadap seluruh variabel yang telah peneliti gunakan, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen adalah terdapat hubungan yang kuat dan signifikan untuk variabel (X1) terhadap variabel (Y), terdapat hubungan yang kuat dan signifikan untuk variabel (X2) terhadap variabel (Y), terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan untuk variabel (X1) dan (X2), dan terakhir untuk pengujian secara keseluruhan terdapat hubungan yang kuat dan signifikan terhadap variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y). Yang artinya semakin tinggi aktifitas komunikasi yang dilakukan, maka produktivitas kerja karyawan juga akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin kurang dan rendah aktifitas komunikasi dilakukan, semakin rendah juga produktivitas kerja karyawan di Bingka Nayadam Batam.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka hal yang bisa disarankan untuk Bingka Nayadam Batam adalah supaya lebih ditingkatkan lagi kegiatan seperti pelatihan dan pemberian motivasi yang dapat membangun rasa tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaan mereka. Belajar melalui pengamatan terhadap figur-figur yang terampil berkomunikasi. Dengan meningkatnya keterampilan berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Lalu disarankan untuk melakukan *training* atau *out bond*, hal ini dapat menjadi salah satu solusi bagi perusahaan agar karyawan memiliki hubungan yang dekat dengan karyawan lainnya dan juga dapat meningkatkan lagi aktifitas komunikasi mereka.

### Daftar Pustaka

- Agus, M. Hardjana. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kansius.
- Al-athtar, Muhammad Ahmad. 2012. *The magic of Communication*. Jakarta: Zaman.
- Budiono, Sugeng. 2003 *Pengertian-pengertian Produktivitas*. (<http://jurnal-sosioekotekno.org/article/135385/pengaruh-tingkat-dan-disiplin-kerja-terhadap-produktivitas-kerja-karyawan-bagian-produksi-pada-pt-ast-indonesia.html>, diakses 31 Des 2014)
- Cangara. 2007. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Chandradewi, Ayuningtyas. 2008. *Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja. Dalam Komaruddin. 1992(Ed.), pengertian produktivitas dan factor-faktor yang mempengaruhi.* (<http://www.scribd.com/doc/56524013/15/Faktor-Yang-Mempengaruhi-Produktivitas-Kerja>, diakses 10 Okt. 2014)
- Drs. Mohammad shoelhi, M.B.A.,M.M. 2009. *Komunikasi Bisnis.* cetakan pertama. Bandung : refika offset
- Drs. Djoko Purwanto, M.B.A. 2011. *Business Communications:Principles and Methods.* Edisi Keempat. Jakarta : Erlangga
- Hasibuan, Malayu S.P 2003 *Pengertian-pengertian Produktivitas.* (<http://www.kemhan.com/2008/10/pengertian-produktivitas-kerja.html?m=1>, diakses 31 Des 2014)
- Kristianto, Chandra. 2005. *Skripsi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan.* diakses 23 Okt.2014
- Mali, Paul. yang dialih bahaskan oleh Soedarmayanti 2001 *Pengertian-pengertian Produktivitas kerja.* ([http://repository.maranatha.edu/7936/3/0851197\\_chapter1.pdf](http://repository.maranatha.edu/7936/3/0851197_chapter1.pdf), diakses 31 Des 2014)
- Purwanto, Djoko. 2011. *Komunikasi Bisnis "gaya kepemimpinan"* Edisi Keempat. Jakarta : Erlangga
- Rosidah, Sulistiani, Ambar Teguh 2003 *Pengertian-pengertianProduktivitas.* (<http://www.kemhan.com/2008/10/pengertian-produktivitas-kerja.html?m=1>, diakses 31 Des 2014)
- Sondang, P.Siagian. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja.* 2005 (Ed), *Pengertian Produktivitas.* (<http://makalahdanskripsi.blogspot.com/2008/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, diakses 20 Nov. 2014)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Cetakan Kesebelas. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Kiat-kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja.* (<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3269/bab%20.pdf?sequence=4>. Diakses 15 okt 2014)
- Viklund, Andreas. 2009. *Faktor yang mempengaruhi kinerja Karyawan. Jurnal diterbitkan.* (<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/kinerja-karyawan-definisi-faktor-yang.html>, diakses 20 Sept. 2014).
- West, Richard dan H.Turnner, Lynn. (2008). *Teori Komunikasi.* Jakarta: Salemba Humanika